

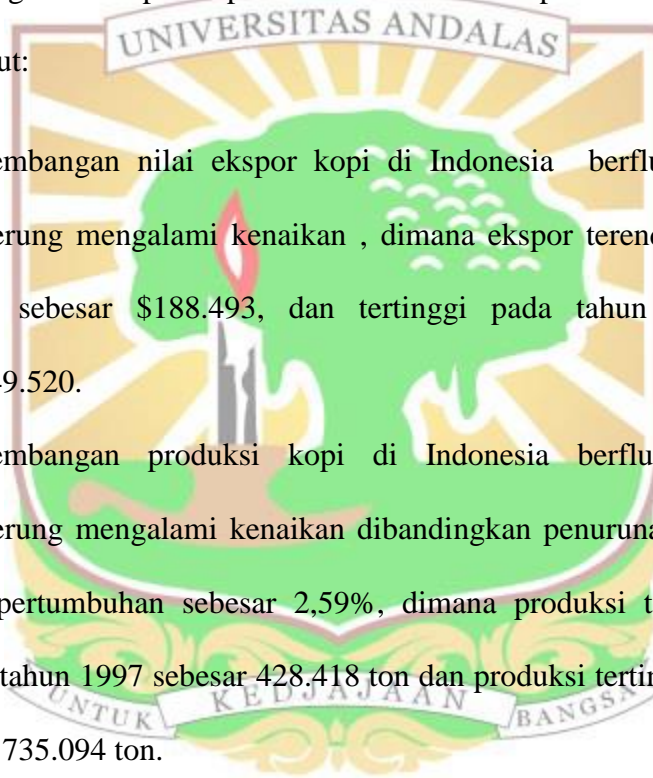
BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai ekspor kopi di Indonesia berfluktuasi, namun cenderung mengalami kenaikan , dimana ekspor terendah pada tahun 2001 sebesar \$188.493, dan tertinggi pada tahun 2012 sebesar \$1.249.520.
2. Perkembangan produksi kopi di Indonesia berfluktuasi, namun cenderung mengalami kenaikan dibandingkan penurunan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,59%, dimana produksi terendah terjadi pada tahun 1997 sebesar 428.418 ton dan produksi tertinggi pada tahun 2013 735.094 ton.
3. Perkembangan luas areal lahan setiap tahun berfluktuasi, luas lahan tertinggi terdapat pada tahun 2002 seluas 1.372.184 Ha dan luas dengan angka terendah terdapat pada tahun 1998 seluas 1.153.369 Ha dengan rata rata pertumbuhan 0,34% setiap tahunnya.



4. Begitupun dengan kurs dollar terhadap rupiah, mengalami fluktuasi yang bervariasi dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 1997 kurs sebesar Rp. 4.650 dan tahun 2015 sebesar Rp. 13.795,-.
5. Produksi kopi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang karena nilai probabilitinya kecil dari 0,05 ($\alpha 5\%$). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan produksi kopi dalam negeri juga dapat menaikkan ekspor kopi Indonesia.
6. Luas lahan kopi dalam negeri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi baik jangka pendek maupun jangka panjang karena nilai probabilitinya kecil dari 0,05 ($\alpha 5\%$). Artinya produktivitas lahan di Indonesia masih belum efisien dan masih banyak lahan kopi yang tidak digarap atau memiliki masalah lain seperti struktur tanah maupun keadaan yang alamiah.
7. Kurs atau nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka berikut adalah saran yang dikemukakan:

1. Untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia maka terlebih dahulu ditingkatkan hasil produksi kopi di Indonesia. Untuk dapat meningkatkan hasil produksi kopi diharapkan pemerintah dapat membantu petani untuk dapat menyediakan bibit kopi yang unggul. Selain itu diharapkan agar pemerintah juga dapat memberikan subsidi pupuk bagi para petani kopi serta memberikan informasi terbaru mengenai perawatan tanaman kopi dengan penyuluhan dan memanfaatkan teknologi terkini untuk lebih mendorong produksi kopi.
2. Selain dengan meningkatkan hasil produksi, maka luas areal lahan kopi juga perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan ekspor kopi Indonesia. Disini perlu intensifikasi pemerintah agar dapat memanfaatkan luas areal lahan yang telah tersedia. Selain itu juga diharapkan agar pemerintah dapat membantu para petani dalam meningkatkan produktivitas lahan dikarenakan peningkatan luas lahan akan berpengaruh besar terhadap ekspor kopi hal ini terlihat bahwa luas lahan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai ekspor kopi Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya ada baiknya menambahkan variabel lain seperti harga kopi domestik, harga kopi Internasional serta melakukan penelitian dengan menggunakan nilai kurs mata uang asing lainnya yang belum masuk dalam penelitian ini.

